

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian dan pembahasan memberikan kesimpulan bahwa hipotesis penelitian ini dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara dukungan sosial keluarga terhadap agresivitas pada pemuda Karang Taruna Kalurahan Caturtunggal dengan koefisien korelasi  $r_{xy} = -0,595$  dan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hubungan yang negatif tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat dukungan sosial keluarga yang diberikan kepada subjek, maka tingkat agresivitas pada pemuda Karang Taruna Kalurahan Caturtunggal akan semakin rendah. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial keluarga pada pemuda anggota Karang Taruna di Kalurahan Caturtunggal maka akan semakin tinggi agresivitas pada pemuda anggota Karang Taruna di Kalurahan Caturtunggal. Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini juga menunjukkan adanya sumbangan efektif sebesar 0,354 atau 35,4% dari dukungan social keluarga untuk agresivitas.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Pemerintah Kalurahan Caturtunggal**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang negatif antara dukungan sosial keluarga terhadap agresivitas pada pemuda Karang Taruna di Kalurahan Caturtunggal. Semakin tinggi dukungan sosial keluarga, maka semakin rendah agresivitas pada pemuda. Oleh karena itu, disarankan bagi Pemerintah Kalurahan Caturtunggal agar dapat selalu mengontrol para keluarga khususnya

pada orangtua agar selalu memperhatikan anaknya dengan baik. Karena dukungan sosial keluarga sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap individu (anak) serta dapat mempengaruhi perilaku agresivitas.

## 2. Bagi pemuda anggota Karang Taruna di Kalurahan Caturtunggal

Bagi pemuda anggota Karang Taruna Kalurahan Caturtunggal agar tetap mempertahankan penolakan perilaku agresivitas pada saat melakukan kegiatan organisasi seperti rapat, sambang padukuhan, gotong royong, dan kegiatan-kegiatan lainnya seperti kegiatan diluar organisasi atau pribadi. Selain itu, menerima dengan baik dukungan sosial keluarga yang telah diberikan dari keluarga baik saudara maupun orang tua.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adapun saran yang berikan untuk peneliti selanjutnya yaitu peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mengkaji dalam jangkauan dan referensi yang lebih luas serta referensi yang lebih terbaru pada variabel agresivitas dan dukungan sosial keluarga. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih luas dengan maksud mendapatkan jumlah responden yang lebih banyak daripada penelitian ini. Selain itu peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mengantisipasi adanya bias respon, dengan menegakkan dan memaparkan pada responden mengenai norma atau etika penelitian untuk manajemen data yaitu : data harus dikumpulkan secara jujur dan etis; data harus disimpan dengan pengamanan yang baik (menegaskan tentang kerahasiaan); dan data harus ada keterbukaan untuk berbagai informasi

(Setiabudy, 2015). Karena etika atau norma penelitian sangat diperlukan agar dapat membangun hubungan yang harmonis dengan responden, sehingga dapat mengikuti penelitian dengan rasa nyaman.